

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa persentase pada aspek penyimpanan sesuai bahan obat yakni dalam penyimpanan obat dalam wadah asli mendapatkan persentase 100%, jika dipindahkan dari wadah asli 0%, disimpan sesuai dengan memperhatikan bentuk sediaan 100%, disimpan sesuai dengan memperhatikan bentuk kelas terapi 0%, disimpan disusun secara 100%, disimpan sesuai dengan 100%, obat disimpan terpisah dari produk/bahan lain dan terlindungi dari dampak yang tidak diinginkan akibat paparan cahaya matahari, suhu, kelembapan, atau factor eksternal lain 100%, memperhatikan sistem FIFO/FEFO 100%, memperhatikan kemiripan penampilan dan penamaan dengan tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan Obat (Look Alike Sound Alike, LASA) 0%, Penyimpanan obat dan bahan obat harus dilengkapi dengan kartu stok, dapat berbentuk kartu stok manual 66%

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana meneliti mengenai pengadaan, penerimaan, peniliti belum penyerahan, pengembalian, pemusnahan dan pelaporan sehingga bisa melanjutkan kembali penelitian ini. Dan saran dari peniliti Apotek X bisa tetap menyediakan kartu stok untuk obat golongan bebas walau memang obat ini tergolong aman namun bisa digunakan sebagai inventaris Apotek, lalu lebih memperhatikan kembali wadah, identitas obat dan juga obat LASA.



DAFTAR PUSTAKA

- Afqary, I. M. (2018). Evaluasi Penyimpanan Obat Dan Alat Kesehatan Diapotek Restu Farma. *Jurnal Farmamedika Volno1 Juni 2018*, 10-19.
- Asyikin, H. (2018). *Studi Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan*. *Media Farmasi Vol. Xiv. No. 1. April 2018 , Vol. Xiv. No. 1. , 29.*
- Bpom .(2018). *Pedoman Teknis Pengelolaan Obat Dan Bahan Obat Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, No 4. Jakarta.
- Handayani, R. S. (2009). *Persepsi Konsumen Apotek Terhadap Pelayanan Apotek*. *Makara, Kesehatan, Vol. 13, No. 1, Juni 2009: 22-26, 13, No. 1, 22.*
- Kesehatan, M. (2014). *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan .
- Permenkes. (2016). *Penyimpanan Obat* . Jakarta : Menkes.
- Pramono, J. (2020). *Kesesuaian Sistem Penataan Dan Penyimpanan*. Gresik : Umm Gresik .
- Siyoto, S. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . In S. A. Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (P. 63). Kediri: Literasi Media Publishing.
- Zuhriyah, F. S. (2018). *Pengelolaan Penyimpanan Dan Penyerahan Obat Prekursor Diapotek Aisyah Farma Bojonegoro*. *Jurnal Binakway*, 1089-1096.
- Notoatmojo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyon. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surahman, Rachmat,& Supardi, 2016. *Metode Penelitian*.Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta Selatan : Penerbit Pusdik Sdm Kesehatan
- Hartini Dan Marchaban, 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik (Cdob) Pada Apotek Di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta*.
- Supriyanta, 2020. *Evaluasi Pelaksanan Distribusi Obat Yang Baik Diapotek Wilayah Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang*. Jurnal Farmagazine Vol Vii No 2, Agustus 2020.
- Anggraini, 2013. *Kajian Keseuaian Penyimpanan Sediaan Obat Pada Dua Puskesmas Yang Berada Di Kota Palangka Raya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No 2.
- Widana,2014. *Analisis Obat, Kosmetik, Dan Makanan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.